



# **RENCANA STRATEGIS 2016 - 2020**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya

---

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	2
	A. Visi	3
	B. Misi	3
	C. Tujuan	3
	D. Strategi	3
	E. Motto	5
<b>BAB II</b>	<b>ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS</b>	7
	A. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Pendidikan	7
	B. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Penelitian dan Pengabdian	9
	C. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Kemahasiswaan dan Alumni	11
	D. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Tata Kelola Kelembagaan dan Kerjasama	12
	E. Isu Strategis	13
<b>BAB III</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM</b>	14
	A. Arah Kebijakan	17
	B. Rencana Program Kerja	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

Universitas Brawijaya merupakan salah satu universitas yang mendapatkan gelar universitas terbaik di Indonesia oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2015. Salah satu fakultas yang berfokus pada usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan, atau yang disebut dengan administrasi, adalah Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). FIA memperoleh status negeri tahun 1963 bersama-sama fakultas lain di lingkungan universitas Brawijaya Malang berdasarkan Ketetapan Menteri Pendidikan No. 1 tanggal 5 Januari 1963. Dalam perkembangannya hingga saat ini Fakultas Ilmu Administrasi telah berganti nama dua kali. Pertama tahun 1962, yang semula bernama Fakultas Administrasi Niaga berubah menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan untuk menyesuaikan diri dengan Undang-undang Perguruan Tinggi Nomor 22 tahun 1961. Perubahan nama yang kedua kalinya terjadi pada tahun 1982, yaitu Fakultas Ilmu Administrasi berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1982 tentang Penataan Fakultas pada Universitas/Institut Negeri dan Keputusan Presiden Nomor 59 tahun 1982 tentang susunan Organisasi Universitas Brawijaya Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya mengelola 12 program studi, yang terdiri dari 10 program studi sarjana (S1), 3 program studi magister (S2) dan 2 program studi doktor (S3).

Terdapat tiga program studi yang berada di bawah naungan Jurusan Administrasi Bisnis, yaitu Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Program Studi Perpajakan, dan Program Studi Pariwisata. Sedangkan di bawah koordinasi Jurusan Administrasi Publik ialah Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Administrasi Pendidikan, dan Ilmu Perpustakaan. Untuk pendidikan pascasarjana, FIA UB telah mendirikan Program Magister Administrasi Publik, Magister Administrasi Bisnis dan Magister Manajemen Pendidikan Tinggi yang ketiganya telah terakreditasi A oleh BAN PT. Kemudian, sejak tahun 2009, FIA UB juga telah mendirikan Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA) yang diminati oleh banyak kalangan eksekutif dari lembaga pemerintah maupun bisnis.

Sampai saat ini FIA telah memperoleh berbagai penghargaan dari prestasi yang diraih baik di tingkat Nasional maupun Internasional, oleh institusi, Dosen, alumni maupun Mahasiswa. Sejak tanggal 2 Juni 2007 segenap sivitas akademika Universitas Brawijaya secara resmi mencanangkan menjadi *entrepreneurial university* yang sejalan dengan misi salah program studi di di Fakultas Ilmu Administrasi yaitu sebagai tempat untuk mendidik dan melatih mahasiswa sebagai wirausahawan, pekerja, peneliti dan pendidik (dosen) melalui proses pendidikan yang berkualitas, kurikulum yang terus diperbarui sesuai perkembangan jaman, dosen yang kompeten dan fasilitas yang representatif, dengan empat kecakapan utama yang

meliputi, *Critical Thinking, Leadership, Communication, Teamwork, Managing Change*. Pencanangan tersebut merupakan titik tolak untuk FIA dalam rangka menjadi fakultas unggulan di dalam maupun luar negeri.

Pada periode 2016-2020, FIA UB akan terus berusaha mewujudkan visinya serta meningkatkan kinerja, sejalan dengan visi Universitas Brawijaya untuk masuk ke kancah pergaulan di Asia pada tahun 2020 nanti. Oleh karena itulah, dipandang perlu bagi FIA UB untuk merumuskan landasan-landasan dasar demi upaya mewujudkan hal tersebut, yang terdiri dari visi, misi, tujuan, strategi, motto, serta berbagai instrumen penting lainnya yang pada akhirnya akan termanifestasi di dalam rencana program kerja periode 2016-2020.

#### **A. Visi**

Visi FIA UB untuk periode 2016-2020 adalah sebagai berikut: “*Menjadi institusi pendidikan, pengembangan ilmu administrasi berskala internasional yang berwawasan Entrepreneur dan Smart Faculty Governance pada Tahun 2020*”.

#### **B. Misi**

Misi FIA UB pada periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya kemajuan intelektualitas melalui peningkatan *core competence* dan inovasi bidang ilmu administrasi
2. Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berwawasan nasional dan berdaya saing global
3. Terwujudnya peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian di bidang ilmu administrasi yang berorientasi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat
4. Terselenggaranya sistem pengelolaan fakultas berbasis *smart faculty governance*.

#### **C. Tujuan**

Tujuan FIA UB pada periode 2016-2020 dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan civitas akademika yang memiliki intelektualitas tinggi berbasis *core competence* dan berinovasi dalam bidang ilmu administrasi
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan nasional, berdaya saing global, dan mampu memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menghasilkan publikasi nasional dan internasional serta inovasi solutif di bidang ilmu administrasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Mewujudkan kredibilitas dan akuntabilitas layanan pendidikan tinggi melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi teknologi informasi.

#### D. Strategi

Berikut adalah uraian cara pencapaian tujuan yang telah tertulis pada bagian sebelumnya.

1. Dalam rangka terwujudnya civitas akademika yang memiliki intelektualitas tinggi berbasis *core competence* dan berinovasi dalam bidang ilmu administrasi, dibutuhkan strategi sebagai berikut:
  - a) Memperkuat kecendekiawanan tenaga pendidik melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dengan disiplin diri, etika, dan integritas tinggi
  - b) Mengelola dan memfasilitasi iklim akademik berstandar internasional bagi peserta didik.
2. Sebagai upaya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan nasional, berdaya saing global, dan mampu memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, strategi yang diperlukan adalah:
  - a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kemampuan mengelola dan membelajarkan dirinya sendiri.
  - b) Mengembangkan pembelajaran diri mahasiswa yang sejalan dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki kecakapan komunikasi yang mumpuni.
3. Strategi untuk menghasilkan publikasi nasional dan internasional serta inovasi solutif di bidang ilmu administrasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah:
  - a) Meningkatkan kerjasama pada level nasional dan internasional dalam bidang pengabdian dan penelitian
  - b) Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal internal institusi
  - c) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian lintas keilmuan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
4. Terwujudnya kredibilitas dan akuntabilitas layanan pendidikan tinggi melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi teknologi informasi melalui strategi sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan kualitas keamanan dan integrasi sistem data dan informasi lintas unit kerja
  - b) Menyelenggarakan sistem pelayanan prima dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
  - c) Menyelenggarakan desentralisasi pelayanan dari Fakultas ke Jurusan serta melibatkan stakeholder yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan akademik, pelayanan akademik, dan keuangan
  - d) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

#### E. Motto (Sementara)

Motto FIA UB untuk arah pembangunan pada periode 2016-2020 adalah:



**FAKULTAS ILMU  
ADMINISTRASI**

*The Home of* **Future**  
**Business**  
**Government Leaders**

*"The Home of Future Business and Government Leaders"*

Makna dari motto ini jika setiap bagian kata dijabarkan adalah sebagai berikut:

*Home*, bermakna "rumah kediaman". Di dalam kosakata Bahasa Inggris, ada dua istilah yang merujuk pada benda "rumah", yakni *house* dan *home*. Kata *house* biasanya dipakai untuk menunjuk kepada sembarang bangunan yang dijadikan tempat tinggal manusia. Sementara, kata *home* dapat juga digunakan untuk merujuk pada bangunan tempat tinggal, tetapi dengan nuansa kepemilikan oleh orang yang mengucapkan. Biasanya, orang akan mengucapkan kata *home* untuk rumah yang ia tinggali bersama keluarganya dengan penuh cinta dan kasih sayang, sedangkan *house* untuk rumah orang lain yang tidak atau sedikit memiliki makna bagi orang yang mengucapkannya. Dengan penggunaan kata *home* pada motto ini, diharapkan FIA UB tidak hanya sekedar menjadi bangunan tempat melakukan studi tanpa makna, tetapi juga bisa menjadi rumah kedua tempat mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan sesama (mahasiswa dengan mahasiswa, pegawai dengan pegawai) yang dilandasi oleh perasaan kepemilikan (*sense of belonging*) yang kuat dan kasih sayang pada sesama.

*Future*, bermakna "masa depan". Artinya, FIA UB adalah lembaga yang berorientasi pada masa depan. Segala proses yang terjadi di dalamnya semuanya adalah dalam rangka mewujudkan masa depan yang hasilnya belum tentu nampak pada masa sekarang, melainkan 5 atau 10 tahun ke depan. Kata *future* juga dapat berkonotasi baik, yakni suatu hal positif yang diharapkan. Maknanya, kita semua berharap bahwa masa depan seluruh sivitas akademika FIA UB adalah masa depan yang baik setelah menjalani proses pendidikan di lembaga ini.

*Business and Government*, yang berarti “bisnis dan pemerintahan”, merujuk pada dua jurusan yang dimiliki oleh FIA UB, yakni Jurusan Administrasi Bisnis dan Jurusan Administrasi Publik. Sesuai dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan oleh masing-masing jurusan, lulusan Jurusan Administrasi Bisnis diharapkan lebih banyak berkiprah dalam pengembangan dunia bisnis di kancah nasional maupun internasional, sedangkan lulusan Jurusan Administrasi Publik lebih banyak berperan dalam pembangunan sistem pemerintahan dan tata kelola pemerintahan yang baik untuk Indonesia yang lebih baik.

*Leaders*, yang berarti “para pemimpin”. Pemimpin adalah nakhoda sekaligus navigator yang menentukan arah kemajuan sebuah organisasi. Mahasiswa sering disebut-sebut sebagai generasi penerus kepemimpinan bangsa. Sementara itu, inti dari disiplin ilmu administrasi adalah kepemimpinan, yakni bagaimana seseorang dapat menciptakan visi dan misi, mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan visi dan misinya itu, serta mampu mengatasi berbagai kendala atau kekurangan sumber daya yang menghambat usahanya. Oleh karenanya, tidak berlebihan jika dikatakan FIA UB sebagai lembaga pengembang ilmu administrasi tertua di Indonesia bertekad untuk melahirkan “administrator” atau dalam bahasa yang lebih mudah dimengerti “pemimpin” untuk bangsa dan negara di masa yang akan datang.

*The Home of Future Business and Government Leaders*, yang bermakna “Rumah bagi Pemimpin Bisnis dan Pemerintahan Masa Depan”, menyimbolkan visi, misi, dan arah pengembangan FIA UB sesuai bidang disiplin ilmu administrasi itu sendiri, yakni melahirkan pemimpin untuk bangsa, khususnya di bidang bisnis dan pemerintahan. Hingga saat ini, FIA UB telah secara nyata melahirkan pemimpin di bidang bisnis dan pemerintahan; beberapa alumni FIA UB kini menduduki posisi penting di berbagai lembaga bisnis dan pemerintahan. Ke depan, akan makin banyak pemimpin-pemimpin bisnis dan pemerintahan yang lahir dari rahim FIA UB melalui peningkatan proses pendidikan yang terus-menerus dan berkesinambungan.

## BAB II

### ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum menentukan langkah ke depan adalah mengetahui keadaan sebenarnya pada saat ini. Berikut ini adalah analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan untuk tiga bidang kerja utama FIA UB sebagai institusi pendidikan, yakni kinerja di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta tata kelola kelembagaan dan kerjasama. Analisis SWOT dilakukan dengan cara membandingkan target capaian pada periode sebelumnya dengan program kerja yang terealisasi. Selain itu, masukan dari para dosen yang tergabung di dalam Senat FIA UB juga menjadi salah satu bahan pertimbangan.

Pada bab ini, hasil analisis SWOT akan diikuti dengan perumusan isu-isu strategis yang akan dihadapi FIA UB ke depan. Isu-isu strategis ini akan menjadi pedoman untuk menentukan arah kebijakan untuk periode selanjutnya dan penentuan rencana program.

#### A. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Pendidikan

<b>Bidang: Pendidikan</b>	<b>Strength (S):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertambahnya jumlah dosen lulusan S3</li> <li>- Penggunaan IPTEK dalam proses pembelajaran</li> <li>- Terselenggaranya kursus bahasa Inggris dan <i>e-learning</i> bagi dosen</li> <li>- Peningkatan mutu penelitian melalui sistem kompetitif</li> <li>- Pendidikan berbasis <i>e-learning</i></li> <li>- Banyaknya dosen muda dengan kualitas dan spirit tinggi</li> </ul>	<b>Weakness (W):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan bahasa asing dan penguasaan IT yang belum optimal</li> <li>- Rendahnya minat menulis dan partisipasi dalam publikasi internasional masih kurang</li> <li>- Kurangnya publikasi jurnal ilmiah yang terindeks SCOPUS dan THOMSON</li> </ul>
<b>Opportunity (O):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya tawaran dari pihak ketiga</li> </ul>	<b>Strategi S to O:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan penguasaan bahasa</li> </ul>	<b>Strategi W to O:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi rendahnya tingkat</li> </ul>



<p>untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya dosen yang memiliki jaringan baik dalam maupun luar negeri</li> </ul>	<p>asing (bahasa Inggris) bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan jaringan kerjasama pendidikan dengan universitas di luar negeri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan riset kompetitif dengan tema yang actual dan banyak dibicarakan dalam bidang kelimuan administrasi publik maupun administrasi bisnis</li> </ul>	<p>menulis dalam publikasi internasional yang terindeks lembaga indeks yang kredibel seperti SCOPUS dan THOMSON</p>
<p><b>Threat (T):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semakin tingginya partisipasi dosen dari universitas lain dalam publikasi ilmiah baik di dalam maupun luar negeri</li> <li>- Tingginya tuntutan terhadap penguasaan IT dan bahasa asing</li> <li>- Tingginya kebutuhan kompetensi yang berkaitan dengan aspek praktikal</li> <li>- Universitas lain mendirikan prodi dan fakultas yang sejenis</li> </ul>	<p><b>Strategi S to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kualitas pendidikan yang mengarahkan pada kompetensi praktikal yang didukung oleh spirit dosen muda yang sangat berkualitas.</li> </ul>	<p><b>Strategi W to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunkan rendahnya penguasaan IT dan bahasa asing (bahasa Inggris)</li> </ul>

**B. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

<p><b>Bidang: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b></p>	<p><b>Strength (S):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian yang dilakukan tidak hanya lingkup nasional tapi dalam lingkup internasional</li> <li>- Dukungan dana penelitian dari universitas dan fakultas yang sangat baik dari DPP/SPP</li> <li>- Sebagian besar Dosen mempublikasikan karyanya dalam jurnal internasional</li> <li>- Animo masyarakat yang positif terhadap program pengabdian FIA UB</li> <li>- Memiliki hasil-hasil penelitian yang kompetitif</li> </ul>	<p><b>Weakness (W):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Besarnya beban tugas di luar akademik dapat mengurangi potensi penelitian kompetensi di tingkat internasional.</li> <li>- Akses untuk melakukan <i>join research</i> dengan pihak luar negeri belum maksimal</li> </ul>
<p><b>Opportunity (O):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak pihak ketiga yang menawarkan kerjasama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>- Banyaknya peluang untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar negeri</li> <li>- Pesatnya perkembangan</li> </ul>	<p><b>Strategi S to O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan kapasitas sumber daya diantaranya SDM, Dana, sarana prasarana, koordinasi dan prosedur yang ada di Fakultas untuk memenuhi tawaran penelitian di tingkat nasional dan internasional</li> </ul>	<p><b>Strategi W to O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi beban kerja dosen di luar Tri Dharma seperti dosen (selain staff) tidak diwajibkan untuk mengerjakan BORANG</li> </ul>

<p>n teknologi informasi sehingga akses informasi ilmiah dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan tidak terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi daerah Jawa Timur secara demografi dan geografi cukup memberikan peluang kepada FIA UB untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.</li> <li>- Tawaran berbagi lomba karya ilmiah baik tingkat regional, nasional bahkan internasional</li> </ul>		
<p><b>Threat (T):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tuntutan masyarakat, terhadap komersialisasi hasil riset</li> <li>- Perkembangan metode penelitian yang pesat menuntut untuk secara berkelanjutan mengikuti perkembangan metode penelitian</li> <li>- Tingginya persaingan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dalam dan luar Negeri</li> <li>- Semakin tinggi</li> </ul>	<p><b>Strategi S to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempublikasikan baik hasil penelitian maupun pengabdian dalam bentuk jurnal maupun buku teks.</li> <li>- Meningkatkan riset kompetitif dalam pengembangan model penelitian khususnya di bidang riset ilmu administrasi publik dan ilmu administrasi bisnis</li> </ul>	<p><b>Strategi W to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan akses ke universitas luar negeri melalui PPI (Persatuan Pelajar Indonesia) dalam membentuk jaringan <i>joint research</i> baik oleh mahasiswa ataupun dosen.</li> </ul>

tuntutan prasyarat penerbitan artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal internasional		
---	--	--

### C. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Kemahasiswaan dan Alumni

<p><b>Bidang: Kemahasiswaan dan Alumni</b></p>	<p><b>Strength (S):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dengan IPK&gt;3,00</li> <li>• Memiliki kesempatan lebih besar untuk belajar di luar negeri</li> <li>• Peningkatan penguasaan lulusan terhadap IT dan Bahasa Asing</li> <li>• Peningkatan jumlah lembaga kemahasiswaan (HMJ dan LOF)</li> <li>• Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam penelitian</li> <li>• Keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional</li> <li>• Adanya mahasiswa dari luar negeri</li> </ul>	<p><b>Weakness (W):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan bahasa asing dan IT masih kurang</li> <li>• Rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa</li> <li>• Kurangnya partisipasi lulusan</li> <li>• Mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran</li> <li>• Mahasiswa kurang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan</li> </ul>
<p><b>Opportunity (O):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri</li> <li>• Adanya kerjasama dengan pihak ketiga baik lembaga pemerintah maupun non-pemerintah</li> </ul>	<p><b>Strategi S to O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah mahasiswa yang melakukan studi lanjut melalui program pertukaran pelajar</li> </ul>	<p><b>Strategi W to O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan semangat belajar mahasiswa melalui pengaktifan pusat kajian yang ada di tingkat fakultas.</li> </ul>

<p><b>Threat (T):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tuntutan masyarakat dan pasar akan kualitas lulusan yang meningkat dan bervariasi</li> <li>- Semakin meningkatnya persaingan dunia kerja</li> <li>- Dilaksanakannya <i>ASEAN Economic Community</i></li> </ul>	<p><b>Strategi S to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghasilkan lulusan yang memiliki skill yang mampu menghadapi persaingan global</li> </ul>	<p><b>Strategi W to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menekan rendahnya minat belajar bagi mahasiswa dalam mengikuti perkembangan keilmuan social marketing dan governance dalam menghadapi <i>ASEAN Economic Community</i></li> </ul>
---	---	--

**D. Analisis SWOT untuk kinerja di bidang Tata Kelola Kelembagaan dan Kerjasama**

<p><b>Bidang: Kelembagaan dan Kerjasama</b></p>	<p><b>Strength (S):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sistem pencegahan plagiasi berbasis IT</li> <li>• Memiliki sarana yang memadai (sarana olah raga, gedung, IT)</li> <li>• Terjalin hubungan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah dan swasta, selain itu juga dengan universitas luar negeri yang setara untuk pengembangan kurikulum <i>dual degree</i> ditingkat S1.</li> <li>• Memiliki laboratorium yang telah dikembangkan melalui kerjasama dengan pihak ke-3</li> </ul>	<p><b>Weakness (W):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya perawatan sarana dan prasarana kemahasiswaan</li> <li>• Pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang hati-hati</li> <li>• Lahan parkir terbatas</li> <li>• Belum ada dana khusus untuk rintisan kerjasama</li> <li>• Belum adanya lembaga Fakultas yang khusus menangani kerjasama internasional</li> </ul>
---	--	---

<p><b>Opportunity (O):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas</li> <li>• Adanya MEA dapat menarik mahasiswa dari luar negeri</li> <li>• Meningkatnya minat masyarakat untuk mempelajari Ilmu Administrasi</li> <li>• Tingginya kepercayaan masyarakat</li> </ul>	<p><b>Strategi S to O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan perhatian lebih pada perawatan dan pengelolaan sarana dan prasarana.</li> <li>• Memanfaatkan hubungan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah dan swasta dan universitas baik dalam maupun luar negeri untuk menjangkau minat masyarakat mempelajari ilmu administrasi</li> </ul>	<p><b>Strategi W to O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang berkualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang berfungsi dengan baik.</li> </ul>
<p><b>Threat (T):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan teknologi yang semakin cepat</li> <li>• Tuntutan <i>professionalism internship</i></li> <li>• Perguruan tinggi di Indonesia lebih kompetitif</li> <li>• Dilaksanakannya <i>ASEAN Economic Community</i></li> </ul>	<p><b>Strategi S to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga dengan baik hubungan kerjasama yang sudah terjalin dengan universitas luar negeri</li> <li>• Menambah kerjasama dengan universitas dengan ranking terbaik di tingkat ASEAN dan ASIA</li> </ul>	<p><b>Strategi W to T:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk sebuah lembaga fakultas yang khusus menangani kerjasama internasional</li> </ul>

## E. Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut di atas, dapat dirumuskan beberapa isu strategis yang akan menjadi fokus perhatian FIA UB pada periode 2016-2020. Isu-isu strategis ini berikutnya akan dijabarkan dalam bentuk arah kebijakan dan rencana program.

### 1. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan

Menilik dari hasil analisis situasi pada bab sebelumnya pada poin kualitas pendidikan, FIA UB telah memiliki tenaga pendidik (dosen) yang berkualitas ditambah dengan dukungan tenaga kependidikan yang cakap dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah dosen yang bergelar doktor, bahkan sebagian di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi di luar negeri. Meski demikian, ada beberapa kendala yang berpotensi menghambat proses

pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, di antaranya adalah perlunya evaluasi terhadap kualitas input calon mahasiswa, kurikulum yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, pemanfaatan laboratorium dan pusat kajian sebagai wadah pembelajaran di luar kelas, serta pendidikan karakter dan penumbuhan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Oleh karenanya, pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan adalah hal yang mutlak harus dilakukan demi lahirnya generasi penerus kepemimpinan bangsa. Salah satu caranya dengan menambah aktivitas pendidikan dengan universitas dalam dan atau luar negeri untuk melakukan pertukaran baik dari mahasiswa, tenaga pendidik, kurikulum dan penelitian gabungan untuk menambah kualitas pengembangan dan peningkatan pendidikan di FIA UB. Dasar perbaikan ini sesuai dengan beberapa standar nasional dan internasional yang sudah dicapai oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diantaranya adalah IAPA dan IABI untuk tingkatan nasional. Serta AUNQA dan AASBI yang merupakan standar internasional. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami untuk menjadi pusat pengembangan kajian ilmu administrasi yang berstandar nasional dan internasional, sebagaimana tertuang dalam visi FIA UB.

## **2. Penguatan dan peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Sebagai lembaga pengembang ilmu administrasi tertua di Indonesia, FIA UB memiliki cakupan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang luas. Dana yang diperlukan untuk menunjang kedua kegiatan tersebut juga telah disediakan oleh negara melalui berbagai skema penelitian dan pengabdian. Meski demikian, jumlah dosen FIA UB yang menerbitkan artikel di jurnal internasional, utamanya yang terindeks oleh lembaga indeks terkemuka seperti Scopus dan Thomson, masih sedikit. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya masih lemahnya posisi dan kinerja badan penelitian dan pengabdian yang berdiri di bawah fakultas dalam mengkoordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen serta masih rendahnya kemampuan dan minat dosen dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah. Selain itu, keterkaitan antara karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh dosen belum mampu menyentuh secara tepat permasalahan yang nyata terjadi di masyarakat. Padahal, untuk mencapai standar Asia pada 2020, jumlah publikasi artikel baik di jurnal nasional maupun internasional harus tinggi. Untuk itu, FIA UB perlu menciptakan langkah-langkah taktis untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain berfokus pada capaian standar ASIA 2020 untuk publikasi jurnal, FIA UB juga memperhatikan substansi penelitiannya, yakni substansi penelitian di bidang administrasi publik dan bisnis serta pengembangan ilmu administrasi interdisiplin yang akan menjadi referensi khalayak yang lebih luas.

### **3. Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan fakultas**

Sebagai generasi penerus kepemimpinan bangsa, mahasiswa tidak hanya harus memiliki bekal keilmuan yang diperoleh melalui bangku kuliah, tetapi mereka juga perlu mengembangkan berbagai kecakapan yang diperlukan untuk berkehidupan masyarakat. Pengembangan diri tersebut diperoleh dari berbagai kegiatan kemahasiswaan melalui organisasi-organisasi kemahasiswaan yang berbasis kepemimpinan atau pemerintahan maupun berbasis pengembangan bakat dan minat. Untuk itu, pengembangan diri melalui kegiatan kemahasiswaan tersebut menjadi salah satu isu strategis yang menjadi dasar penetapan program kerja FIA UB pada periode 2016-2020 ke depan. FIA UB akan mendorong penyelenggaraan dan keikutsertaan mahasiswa dalam beragam aktivitas kemahasiswaan yang positif, sehingga mereka memiliki daya saing yang mumpuni untuk bergaul dalam masyarakat internasional sebagaimana termaktub dalam visi dan misi FIA UB.

Selain itu, penguatan jaringan alumni adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan. Alumni dapat menjadi inspirasi sekaligus teladan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kapasitas keilmuan, wawasan, dan pengalaman mereka selagi masih menjalani masa studi di FIA UB. Alumni juga berperan penting sebagai jembatan yang menghubungkan antara FIA UB dengan dunia kerja, sehingga lulusan FIA UB dapat dengan mudah terserap oleh dunia kerja, baik sebagai pekerja di suatu organisasi maupun sebagai wirausahawan mandiri yang membuka lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, peningkatan penguatan jaringan alumni di masa mendatang menjadi suatu isu strategis yang menjadi pedoman bagi penyusunan program kerja FIA UB.

### **4. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan penguatan jaringan alumni**

Untuk menyelenggarakan suatu proses pendidikan yang baik, diperlukan sistem pengelolaan dan sarana serta prasarana lembaga pendidikan yang dapat mendukung segala aktivitas di lingkup proses pendidikan tersebut. Ketersediaan sistem dan sarana-prasarana, ditambah dengan adanya perkembangan teknologi dan sistem informasi di era kekinian, akan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan administratif kepada mahasiswa dengan cepat, efektif, dan efisien. Sistem pengelolaan kelembagaan yang selama ini dijalankan telah mendapatkan pengakuan dari badan akreditasi nasional maupun internasional. Di masa yang akan datang, implementasi dari standar-standar pengelolaan ini perlu ditingkatkan kualitasnya. Selain itu, FIA UB juga perlu menambah jumlah standar akreditasi dari dunia internasional agar keberadaannya sebagai penyedia layanan akademik berstandar internasional makin mendapat pengakuan dari dunia.



## **5. Penguatan dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional**

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi internasional (dalam hal ini Asia pada tahun 2020), FIA UB perlu meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misinya, baik lembaga nasional maupun internasional. Selama ini, FIA UB telah menjalin kerjasama dengan banyak perguruan tinggi bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Amerika Serikat serta beberapa lembaga non-perguruan tinggi di kawasan Asia dan Eropa. Kerjasama-kerjasama ini perlu diperkuat, ditingkatkan cakupan bidang kerjasamanya, dan dikembangkan hingga ke negara-negara lain di berbagai kawasan di Asia, Australia, maupun Eropa. Diharapkan dengan rangkaian kerjasama ini, kualitas layanan akademik maupun personel akademik yang ada di dalam FIA UB (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) makin meningkat kualitasnya dan mendapat pengakuan dari dunia internasional.

## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM

#### A. Arah Kebijakan

FIA menjadi bagian dari UB yang telah memiliki status Badan Layanan Umum (BLU) dan pernah pada tahun 2010 dipromosikan oleh DIKTI untuk menjadi universitas kelas dunia. Di samping itu untuk lebih meningkatkan perannya pada pembangunan nasional telah dicanangkan pula menjadi universitas berkarakter kewirausahaan (*Enterpreneurial University*). Oleh karena itu arah pengembangan ke depan perlu diarahkan menjadi *World Class Enterpreneurial University* (WCEU) dengan status otonom. Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan FIA UB memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di dunia. Upaya menuju Universitas Brawijaya-WCEU diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2025, sementara usaha-usaha sudah selayaknya harus dimulai dari sekarang.

Arah pengembangan FIA UB pada tahun 2015-2019 merupakan tahapan menuju arah jangka panjang UB di tahun 2025, sehingga menjadi *World Class Enterpreneurial University* (WCEU) yang mendapai pengakuan pada level dunia. Berdasarkan capaian prestasi saat ini, dan mengacu pada visi, misi serta isu strategis, maka pengembangan FI UB pada tahun 2016-2020 diarahkan pada menuju Daya Saing Asia. Dalam rangka mencapai tujuan FIA UB, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh FIA UB dan DIKTI, yaitu:

1. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, melalui:
  - a. Realisasi mutu dan efektifitas program studi
  - b. Optimalisasi kualitas kurikulum dan iklim akademik
  - c. Efisiensi dan efektifitas sumber dan sarana pembelajaran
  - d. Kendali kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
2. Penguatan serta peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat, melalui:
  - a. Realisasi relevansi serta kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
  - b. Efektifitas sumberdaya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
  - c. Optimalisasi kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan internasional.
3. Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan fakultas, melalui:
  - a. Realisasi kualitas sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEK
  - b. Efisiensi dan efektifitas tata kelola kelembagaan fakultas
  - c. Optimalisasi kualitas tata kelola penyelenggaraan program internasional.
4. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan penguatan jaringan alumni, melalui:

- a. Optimalisasi kualitas kegiatan kemahasiswaan
  - b. Pemberdayaan dan penggalakan peran organisasi alumni
  - c. Realisasi lulusan berdaya saing global.
5. Penguatan dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional, melalui:
- a. Realisasi kerjasama untuk karya dan hak cipta
  - b. Realisasi kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional
  - c. Optimalisasi pencitraan nasional dan internasional.

## **B. Rencana Program Kerja**

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan FIA UB tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program kerja. Secara rinci program tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1) Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran**

- a) Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa sesuai dengan permintaan *stakeholders*
- b) Peningkatan kualitas program studi
- c) Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal
- d) Pembukaan program studi baru/Peningkatan status minat menjadi program studi
- e) Perbaikan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) termasuk layanan disabilitas
- f) Pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran
- g) Pengembangan prasarana laboratorium FIA UB
- h) Peningkatan sumber dan media pembelajaran
- i) Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen
- j) Pengembangan pendidikan karakter dan kewirausahaan
- k) Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI
- l) Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional
- m) Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM)
- n) Peningkatan pengawasan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
- o) Penjaminan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM secara berkelanjutan).

### **2) Penguatan dan peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat**

- a) Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian
- b) Pengembangan kapasitas unit penelitian dan pengabdian di fakultas
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian

- d) Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi
- e) Pengembangan penerbit jurnal yang terakreditasi nasional
- f) Peningkatan relevansi penelitian dengan dinamika masyarakat
- g) Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat
- h) Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional
- i) Pengembangan "*multidisciplinary research*."

**3) Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan fakultas**

- a) Peningkatan kualitas daya tampung
- b) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- c) Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan
- d) Peningkatan desentralisasi anggaran
- e) Pengembangan kualitas akreditasi institusi
- f) Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional
- g) Penguatan kelas internasional
- h) Peningkatan pencitraan dan publikasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

**4) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan dan Penguatan Jaringan Alumni**

- a) Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- b) Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni
- c) Peningkatan kualitas *tracer study* alumni
- d) Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa
- e) Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- f) Peningkatan daya saing global lulusan
- g) Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan.

**5) Penguatan dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional**

- a) Peningkatan kerjasama internasional untuk penelitian dan HAKI
- b) Peningkatan kerjasama internasional di bidang pendidikan
- c) Peningkatan kerjasama dana riset dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen dan mahasiswa.

**BAB IV**  
**ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN**

Tabel 1. Pengembangandan Peningkatan Kualitas PendidikandanPembelajaran

No	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa sesuai dengan permintaan <i>stakeholders</i>	Keketatan mutu mahasiswa baru	Mahasiswa/ pendaftar S1	1:5	1:11	1:11	1:11	1:11	1:11	1:11
			Mhsditerima / pendaftarPascasarjana	>1.5 (standar BAN-PT)		>1,1	>1,2	>1,3	>1,4	>1,5
2	Peningkatan kualitas jurusan dan program studi	Akreditasi PS:A dari BAN-PT	% PS	> 60%	80	50	55	70	75	80
		PS yang memiliki ijin operasional dari DIKTI	%PS	>80%		60	65	70	75	80
3	Perbaiki Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal	Rasio mahasiswa S1/dosen	dosen : mahasiswa	1:25	1:30	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26
		Rasio mahasiswa S2/dosen	dosen : mahasiswa	1:25	1:28	1:28	1:27	1:26	1:25	1:25
		Rasio mahasiswa S3/dosen	dosen : mahasiswa	1:15	1: 20	1:19	1:18	1:17	1:16	1:15
5	Perbaiki sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) termasuk layanan disabilitas	Rasio ruang kuliah/ mahasiswa	m <sup>2</sup> /mahasiswa	2 m <sup>2</sup>		1	1,25	1,5	1,75	2
		Rasio pusat kajian dan laboratorium/ mahasiswa	m <sup>2</sup> /mahasiswa	2 m <sup>2</sup>		1	1,25	1,5	1,75	2
		Ketersediaan sarana khusus untuk disabilitas	m <sup>2</sup> /mahasiswa	2m <sup>2</sup>		1	1,25	1,5	1,75	2
6	Pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Penambahan ruang kelas	% ruang kuliah	80 m <sup>2</sup>		40	50	60	70	80
7	Pengembangan prasarana laboratorium FIA UB	Jumlah laboratorium bersertifikat ISO	Lab	>70 %		55	60	65	70	75
		Lolos Audit Internal Mutu (AIM)	Lab	>70 %		55	60	65	70	75
8	Peningkatan sumber dan media pembelajaran	Jumlah pustaka berupa <i>textbook</i>	Tambahan buku	> 5 % /th		5	10	15	20	25

		Jumlah pustakaberupa <i>ebook</i>	Tambahan e-book	> 5 % /th		5	10	15	20	25
		Jumlah Pustaka berupa jurnal dan <i>e-journal</i>	Tambahan e-journal	> 5 % /th		5	10	15	20	25
		Jumlah alat peraga	Tambahan alat peraga	> 5 % /th		5	10	15	20	25
9	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen	Persen dosen bergelar Doktor	% dosen	>50%		35	40	45	50	55
		Persen guru besar	% dosen	>20%		5	10	15	20	25
		Persen dosen bersertifikasi	% sertifikasi dosen	>30%		15	20	25	30	35
		Persen dosen teladan	% dosen teladan	>10%/tahun		4	6	8	10	12
		Prestasi kompetisi internasional dosen	Prestasi dosen di tingkat internasional	>70%		55	60	65	70	75
10	Pengembangan pendidikan karakter dan kewirausahaan	Modul pendidikan karakter dan kewirausahaan sesuai dengan karakteristik FIA	buah	>50%	1	30	35	40	45	50
11	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNi	Persen kuliah berbasis <i>learning outcome</i>	% Matakuliah	>75%	1	5	25	50	75	100
12	Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional	Lulusan tepat waktu	% lulusan	>50%	35	42,5	45	47,5	50	52,5
		Rata-rata IPK $\geq 3,25$	% lulusan	>50%	45	50	60	70	80	90
		Lama tunggu mahasiswa mencari kerja $\leq 6$ bulan	% lulusan	>50%	38	40	50	60	70	80
		Persen lulusan S1 TOEFL >450 atau TOEIC > 500	% lulusan	>50%	25	25	35	45	55	65
		Persen lulusan S2 dan S3 TOEFL > 500 atau TOEIC > 600	% lulusan	>50%	25	25	35	45	55	65
		% Mahasiswa lulus IC3 >450	% lulusan	>50%	25	25	35	45	55	65
		Jumlah PS terakreditasi/tersertifikasi International	%PS	>30%	2,88	10	15	20	25	30
		Prestasi karya ilmiah internasional mahasiswa	% prestasi internasional mahasiswa	>50%		25	35	45	55	65

		Jumlah kelas Internasional/ Berbahasa Inggris	Kelas	15	5	8	11	14	18	21
		Jumlah mahasiswa asing	%Mhs	10 %	0,5	1	1,5	20	25	30
13	Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM)	Angka Evaluasi Edukasi S1	%	25%	16	20	21	22	23	25
		Angka Evaluasi Edukasi S2	%	50%	28	30	35	40	45	50
		Angka Evaluasi Edukasi S3	%	35%	20	25	30	35	40	45
		Pembaruan SAP/RPKPS	% SAP/RPKPS	>50%	25	35	45	55	65	75
14	Peningkatan pengawasan kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Disiplin EKD, Evaluasi Jabatan, DP3	EKD, Evjab dan DP3	>75%	50	55	60	65	70	75
15	Penjaminan mutu PBM secara berkelanjutan	Angka Evaluasi Edukasi S1	%	25%	16	20	21	22	23	25
		Angka Evaluasi Edukasi S2	%	50%	28	30	35	40	45	50
		Angka Evaluasi Edukasi S3	%	35%	20	25	30	35	40	45
		Pembaruan SAP/RPKPS	% SAP/RPKPS	>50%	25	35	45	55	65	75

Tabel 2. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Alokasi anggaran untuk penelitian	% anggaran penelitian	30%	2	10	15	20	25	30
		Alokasi anggaran penelitian per dosen	Juta/dosen (Rp)	Rp. 18 juta (Dosen PS S3)	5	5	7,5	10	12,5	25
2	Pengembangan kapasitas unit penelitian dan pengabdian di fakultas	Jumlah pusat penelitian unggulan	Jumlah riset grup		10	15	20	25	30	40
3	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian	Payung penelitian oleh guru besar	Jumlah riset terpadu	>10	2	4	6	8	10	12
4	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi	Jumlah publikasi ilmiah terindeks SCOPUS dan THOMSON	Buah / tahun	2buah/ prodi/ tahun	20	25	50	55	60	65
5	Pengembangan penerbit jurnal yang terakreditasi nasional	Jumlah penerbit jurnal	buah	1 penerbit/ jurusan	2	4	6	8	10	12
6	Peningkatan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat	Jumlah nilai guna penelitian bagi masyarakat	buah	>70%	2	4	6	8	10	12
7	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	Persentase jumlah pengabdian masyarakat per dosen	%	1 pengabdian /dosen /tahun	0,5	0,2	0,4	0,6	0,8	1
		Jumlah desa binaan	Buah	1 desa/jurusan	0,5	0,25	0,6	0,7	0,	1
		Jumlah UMKM yang diinkubasi	Buah	30 UMKM /tahun	5	10	15	20	25	30
8	Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional	Jumlah HAKI	%	>20 % dari Jumlah total peenlitian	5	10	15	20	25	30



		Jumlah terbitan buku hasil penelitian	%	1 pengabdian/dosen/ tahun	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	1
9	Pengembangan " <i>Multidisciplinary Research</i> "	Persentase jumlah riset terpadu	Jumlah riset terpadu	10	2	2	4	6	8	10
		Persentase <i>join research</i> antar-universitas	Buah/tahun	1buah/ jurusan/ tahun	10	15	20	25	30	35

Tabel 3. Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan fakultas

No	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan kualitas daya tampung	Jumlah PS terakreditasi	%	100%	10	11	11	12	13	14
2	Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	% dosen yang studi lanjut	%	35%	33%	10%	15%	20%	25%	35%
		% tenaga kependidikan yang studi lanjut	%	10%	3%	5%	7%	9%	11%	13%
		% dosen yang mengikuti kursus dan pelatihan	%	>50%	10%	15%	25%	35%	45%	55%
		% tenaga kependidikan yang mengikuti kursus dan pelatihan	%	>50%	10%	15%	25%	35%	45%	55%
		% dosen yang melakukan penelitian	%	100%/tahun	80%	85%	90%	95%	100%	100%
		% publikasi ilmiah nasional dan internasional tenaga pendidik	%	100% dari jumlah dosen	30%	40%	50%	65%	80%	100%
3	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	Pengembangan sistem informasi untuk layanan administrasi	Buah Sistem layanan	15	12	12	13	14	14	15
		Pengembangan sistem informasi untuk layanan pendidikan	Buah Sistem layanan	15	12	12	13	14	14	15
		Pengembangan teknologi sistem informasi	Buah Sistem layanan	5 buah/jurusan	1	1	2	3	4	5
4	Peningkatan desentralisasi anggaran	% anggaran dari kerjasama (akademik dan non akademik)	%	BAN PT>30%	5	5	10	15	20	25
		% alokasi anggaran dari rektorat ke fakultas	%	30%	5	5	10	15	20	25

No	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2016	2017	2018	2019	2020
5	Pengembangan kualitas akreditasi institusi	Peningkatan nilai akreditasi	Rank	A	A	A	A	A	A	A
6	Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional	% tenaga kependidikan yang menguasai bahasa asing (terutama bahasa Inggris)	%	100%	30%	40%	50%	65%	85%	100%
		Kepemilikan sertikitat ISO	Buah	5 buah/tahun	1	1	2	3	4	5
7	Penguatan kelas internasional	% tenaga kependidikan mampu berbahasa asing(terutama bahasa Inggris)	%	100%	30%	40%	50%	65%	85%	100%
		% kelas berstandar internasional	%	100%	20%	40%	60%	80%	90%	100%
		% Sistem layanan akademik berbahasa asing	%	100%	20%	40%	60%	80%	90%	100%
		% Sistem layanan kependidikan berbahasa asing	%	100%	20%	40%	60%	80%	90%	100%
8	Peningkatan pencitraan dan publikasi institusi di tingkat nasional dan internasional.	Ketersediaan web prodi	Web prodi	100%	10%	20%	40%	60%	85%	100%
		Kelengkapan informasi fakultas dalam web	Web	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Kelengkapan isi company profile	Company Profile	100%	80%	80%	85%	90%	95%	100%
		Jumlah yang mengakses company profile	orang	1000 orang/tahun	200	400	850	900	950	1000

**Tabel 4** Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan dan Penguatan Jaringan Alumni

No	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional	% partisipasi mahasiswa dalam asosiasi profesi tingkat nasional	% mahasiswa	100%	10%	20%	40%	65%	85%	100%
		% partisipasi mahasiswa dalam asosiasi profesi mahasiswa tingkat internasional	% mahasiswa	100%	10%	20%	40%	65%	85%	100%
		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional	buah	Minimal 3 prestasi/ Prodi/ Tahun	5	8	11	14	17	20
		Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional	buah	Minimal 1 prestasi/ Prodi/ Tahun	1	1	2	3	4	5
2	Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	Peningkatan update data <i>tracer study</i> alumni	% kualitas data	100%	80%	80	85	90	95	100
		Pembentukan himpunan khusus mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	buah	1 himpunan/tahun	0	1	2	3	4	5
		Pembentukan himpunan alumni khusus mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	buah	1 himpunan/tahun	0	1	2	3	4	5
3	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat lomba inovasi dan kreatifitas mahasiswa tingkat nasional	mahasiswa	Minimal 10 mahasiswa/prodi/tahun	5	5	6	8	9	10
		Jumlah mahasiswa yang terlibat lomba inovasi dan kreatifitas mahasiswa tingkat internasional	mahasiswa	Minimal 5 mahasiswa/prodi/tahun	1	1	2	3	4	5
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam lomba inovasi dan kreatifitas mahasiswa tingkat nasional	mahasiswa	Minimal 5 mahasiswa/prodi/tahun	2	2	3	4	4	5

		Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam lomba inovasi dan kreatifitas mahasiswa tingkat internasional	mahasiswa	Minimal 3 mahasiswa/prodi/tahun	1	1	1	2	2	3
4	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	% lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan	%	100%	20%	30	50	70	90	100
		% mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan kewirausahaan	%	100%	20%	30	50	70	90	100
		% mahasiswa yang mengikuti kompetisi kewirausahaan	%	50%	15%	20	35	40	45	50
		% mahasiswa yang memenangkan kompetisi kewirausahaan	%	90% dari yang mengikuti lomba	20%	35	50	65	80	90
		% mahasiswa yang berwirausaha	%	70%	10%	20	35	50	60	70
5	Peningkatan daya saing global lulusan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing	mahasiswa	Minimal 10 mahasiswa/prodi/tahun	5	6	7	8	9	10
		Jumlah mahasiswa yang melakukan joint research (dapat pembimbing dari universitas luar negeri juga) untuk tugas akhir	mahasiswa	Minimal 5 mahasiswa/prodi/tahun	1	1	2	3	4	5
		Jumlah alumni penerima beasiswa studi lanjut ke luar negeri	mahasiswa	Minimal 50 mahasiswa/prodi/tahun	2	5	10	20	35	50
		Jumlah alumni yang studi lanjut ke luar negeri	mahasiswa	Minimal 100 mahasiswa/prodi/tahun	10	20	40	60	80	100
6	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	jumlah tambah sarana dan prasarana kemahasiswaan	buah	2 buah/tahun	1	1	1	1	2	2

Tabel 5. Penguatan dan peningkatan kerjasama nasional dan internasional

No	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan kerjasama internasional untuk penelitian dan HAKI	peningkatan jumlah kerjasama penelitian	jumlah	5 kerjasama/tahun	0	1	2	3	4	5
		Pendirian unit khusus kerjasama internasional	buah	1 unit	0	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah buku hasil penelitian (ISBN)	jumlah	10 buku/tahun	5	6	7	8	9	10
2	Peningkatan kerjasama internasional dalam bentuk guest lecture, student exchange, double degree, sandwich program, joint research, post doctoral program atau program lain yang representatif	Peningkatan jumlah kegiatan guest lecture	jumlah	10 kegiatan/tahun	2	4	6	7	9	10
		Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	jumlah	50 mahasiswa/tahun	5	15	20	30	40	50
		Peningkatan jumlah mahasiswa double degree	jumlah	10 mahasiswa/tahun	5	6	7	8	9	10
		Peningkatan jumlah mahasiswa fast track program	jumlah	10 mahasiswa/tahun	5	6	7	8	9	10
		Peningkatan jumlah peserta program homestay (dosen)	jumlah	10 dosen/tahun	4	5	6	7	8	10
		Peningkatan jumlah joint research	jumlah	10 kegiatan/tahun/jurusan	1	2	4	6	8	10
		Peningkatan jumlah pengiriman dosen ke luar negeri untuk kegiatan guest lecture	jumlah	10 dosen/tahun	2	3	5	7	9	10
3	Peningkatan dana riset dari	% peningkatan dana riset untuk dosen	%	30%	5%	10%	15%	20%	25%	30%

	Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen dan mahasiswa.	% peningkatan dana riset untuk mahasiswa	%	30%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
--	--	--	---	-----	----	-----	-----	-----	-----	-----